

Deteksi Dini Melalui Pemetaan Kerawanan Konflik dalam Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Abstrak

Desa Cibodas, yang terletak di Kabupaten Purwakarta, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi kerawanan konflik. Konflik dapat timbul akibat berbagai faktor, seperti perbedaan sosial, ekonomi, dan politik, yang mungkin memengaruhi ketertiban umum dan ketenangan di desa tersebut. Konflik dapat timbul akibat berbagai faktor, seperti perbedaan sosial, ekonomi, dan politik, yang mungkin memengaruhi ketertiban umum dan ketenangan di desa tersebut. Deteksi dini melalui pemetaan kerawanan konflik memainkan peran penting dalam upaya mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum di Desa Cibodas Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, sejalan dengan arahan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2020. Melalui pemetaan kerawanan konflik, dimungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki potensi memicu konflik di tingkat desa. Pemetaan konflik di Desa Cibodas adalah proses identifikasi dan analisis mengenai konflik-konflik yang terjadi di desa Cibodas. Pemetaan ini bertujuan untuk memahami sumber, dinamika, dan dampak konflik, sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Pemahaman yang baik tentang sumber-sumber konflik adalah langkah awal yang penting.

Abstract

Cibodas Village, which is located in Purwakarta Regency, is one of the areas that is potentially prone to conflict. Conflicts can arise due to various factors, such as social, economic and political differences, which may affect public order and tranquility in the village. Conflicts can arise due to various factors, such as social, economic and political differences, which may affect public order and tranquility in that village. Early detection through conflict vulnerability mapping plays an important role in efforts to create peace and public order in Cibodas Village, Sukatani District, Purwakarta Regency, in line with the directions contained in Minister of Home Affairs Regulation No. 26 of 2020. Through conflict vulnerability mapping, it is possible to identify factors that have the potential to trigger conflict at the village level. Conflict mapping in Cibodas Village is the process of identifying and analyzing conflicts that occur in Cibodas Village. This mapping aims to understand the sources, dynamics and impacts of conflict, so that appropriate action can be taken to overcome

the problem. A good understanding of the sources of conflict is an important first step.

1. Pendahuluan

Desa Cibodas, yang terletak di Kabupaten Purwakarta, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi kerawanan konflik. Konflik dapat timbul akibat berbagai faktor, seperti perbedaan sosial, ekonomi, dan politik, yang mungkin memengaruhi ketertiban umum dan ketenangan di desa tersebut. Untuk mengatasi potensi konflik dan menciptakan kondisi yang lebih stabil dan aman, diperlukan upaya pemetaan kerawanan konflik melalui WebDesa sebagai alat yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat.

Beberapa alasan mengapa pemetaan kerawanan konflik di Desa Cibodas sangat penting adalah sebagai berikut:

- a. **Diversitas Sosial dan Ekonomi:** Desa Cibodas memiliki populasi yang beragam dalam hal asal usul, etnis, agama, dan tingkat pendapatan. Diversitas ini dapat menjadi sumber potensi konflik jika tidak dikelola dengan baik. Melalui pemetaan, kita dapat mengidentifikasi area-area yang memiliki potensi konflik akibat perbedaan-perbedaan ini.
- b. **Akses Terbatas ke Sumberdaya:** Terbatasnya akses masyarakat terhadap sumberdaya alam, layanan kesehatan, dan pendidikan dapat menyebabkan ketegangan dan persaingan di dalam komunitas. Pemetaan dapat membantu mengidentifikasi daerah-daerah yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan akses terhadap sumberdaya tersebut.
- c. **Politik Lokal:** Konflik politik dalam skala lokal seringkali dapat mengancam stabilitas dan ketenangan di desa. Dengan melakukan pemetaan, kita dapat melacak pola-pola konflik politik dan mencari cara-cara untuk meredakan ketegangan.
- d. **Ketidaksetaraan Gender:** Ketidaksetaraan gender juga dapat menjadi sumber konflik dalam masyarakat. Pemetaan dapat membantu mengidentifikasi wilayah-wilayah di mana perempuan mungkin mengalami diskriminasi atau ketidaksetaraan, dan tindakan dapat diambil untuk mengatasi masalah ini.
- e. **Keamanan Publik:** Untuk menciptakan ketentraman dan ketertiban umum, penting untuk memahami tingkat kejahatan dan ancaman keamanan di desa. Pemetaan kerawanan konflik dapat membantu dalam mengidentifikasi daerah-daerah yang rentan terhadap kejahatan atau ancaman keamanan,

sehingga langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan keamanan.

Melalui penggunaan WebDesa sebagai alat pemetaan, masyarakat Desa Cibodas dapat memiliki akses ke data yang relevan dan pemahaman yang lebih baik tentang kerawanan konflik di lingkungan mereka. Dengan demikian, mereka dapat bekerja sama untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah konflik dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan damai. Pemetaan kerawanan konflik ini menjadi landasan untuk pembuatan kebijakan yang lebih efektif dan program-program yang mendukung upaya-upaya perdamaian dan ketentraman di Desa Cibodas, Kabupaten Purwakarta

2. Metode

Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian dengan judul "Deteksi Dini Melalui Pemetaan Kerawanan Konflik dalam Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Desa Cibodas" akan berperan penting dalam menggambarkan dan menganalisis kerawanan konflik di wilayah tersebut secara rinci. Metode ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan mendalam dalam memahami dinamika konflik serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah metode kualitatif deskriptif akan mencakup pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait di Desa Cibodas, seperti warga masyarakat, aparat desa, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Observasi partisipatif juga akan digunakan untuk memahami situasi langsung di lapangan. Selain itu, studi dokumentasi akan mengumpulkan data dari catatan, laporan, dan dokumen terkait yang relevan dengan kerawanan konflik di Desa Cibodas.

Setelah pengumpulan data selesai, analisis data akan dilakukan dengan merinci temuan-temuan dari hasil pengumpulan data. Data akan dianalisis untuk menggambarkan kerawanan konflik dalam bentuk deskripsi yang mendalam. Selanjutnya, pemetaan kerawanan konflik akan dibuat untuk mengidentifikasi wilayah-wilayah atau faktor-faktor yang lebih rentan terhadap konflik.

Hasil pemetaan ini akan menjadi dasar untuk membuat deskripsi yang lebih mendalam tentang setiap wilayah atau faktor yang memengaruhi kerawanan konflik. Deskripsi ini akan mencakup karakteristik, potensi konflik, serta implikasi terhadap ketentraman dan ketertiban umum di Desa Cibodas.

Pada akhirnya, penelitian ini akan membantu memahami dan menggambarkan secara komprehensif dinamika kerawanan konflik di Desa

Cibodas. Analisis yang mendalam dan deskripsi yang rinci akan membantu merumuskan rekomendasi yang tepat guna untuk mencapai ketentraman dan ketertiban umum yang lebih baik dengan mengurangi potensi konflik di desa tersebut. Dengan demikian, metode kualitatif deskriptif akan menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Deteksi dini melalui pemetaan kerawanan konflik memainkan peran penting dalam upaya mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum di Desa Cibodas Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, sejalan dengan arahan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2020. Melalui pemetaan kerawanan konflik, dimungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki potensi memicu konflik di tingkat desa. Hal ini mencakup analisis mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan politik di masyarakat desa, yang menjadi landasan utama dalam memahami potensi risiko konflik. Dengan memahami akar penyebab konflik, langkah-langkah pencegahan dan penanganan dapat dirancang dengan lebih tepat dan efektif.

Selanjutnya, hasil pemetaan kerawanan konflik memungkinkan identifikasi daerah-daerah atau kelompok masyarakat yang berisiko tinggi mengalami konflik. Fokus pencegahan dan mitigasi kemudian dapat dipusatkan pada area-area rawan konflik ini, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan kerja sama antarinstansi terkait. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2020 menekankan perlunya koordinasi yang baik antarlembaga dan pihak terkait dalam rangka menjaga ketentraman dan ketertiban umum. Melalui strategi yang tepat dan penguatan kerjasama, diharapkan potensi konflik dapat ditekan dan keamanan masyarakat di Desa Cibodas dapat terjamin.

1. Faktor Penyebab Konflik

Adapun faktor-faktor yang memicu konflik pada tingkat desa cibodas:

- a. Kondisi Sosial Masyarakat desa cibodas yang umumnya adalah suku sunda yang mana terutama ketika ada pertentangan antara tradisi lokal dan modernitas. Salah satu pemicu konflik yang signifikan adalah perbedaan pandangan terkait dengan gaya hidup modern, terutama di perkotaan, yang bisa bertentangan dengan norma-norma tradisional Sunda. Masyarakat Sunda sering kali menghargai tradisi dan nilai-nilai adat yang kuat, namun, pengaruh globalisasi dan modernisasi sering menimbulkan konflik antar-generasi dan antar-komunitas yang dapat memicu di desa cibodas.
- b. Ekonomi Salah satu pemicu konflik yang signifikan adalah ketimpangan ekonomi yang

dapat menciptakan ketidakadilan sosial. Ketika sebagian masyarakat Desa Cibodas mengalami kesenjangan ekonomi yang besar dan terbatasnya akses terhadap pekerjaan atau sumber daya ekonomi, hal ini bisa memicu ketegangan dan ketidakpuasan yang berpotensi menjadi konflik.

- c. Budaya Perbedaan pandangan tentang interpretasi adat istiadat dan norma-norma budaya. Masyarakat Desa Cibodas yang memiliki tradisi dan adat yang kuat seringkali bisa mengalami ketegangan internal akibat interpretasi yang beragam tentang bagaimana adat harus dijalankan atau diinterpretasikan maupun terhadap perbedaan budaya dari berbagai suku yang mana di desa Cibodas didominasi oleh suku sunda sedangkan dihuni juga oleh beberapa suku selain sunda.
- d. Politik Kondisi politik dalam masyarakat Desa Cibodas dapat menjadi pemicu konflik, terutama selama periode pemilihan umum atau dalam situasi politik yang tegang. Salah satu pemicu konflik yang dapat terjadi adalah polarisasi politik yang kuat. Masyarakat Desa Cibodas, seperti masyarakat di banyak tempat lain, dapat terbelah oleh perbedaan pandangan politik yang tajam, yang mungkin menciptakan ketegangan antarindividu atau kelompok.

Selain itu, kompetisi politik yang intens selama pemilihan umum dapat memicu persaingan yang sengit dan konflik antarpolisi atau antarpengukung partai politik. Hal ini terutama terjadi jika pemilihan tersebut dipandang sebagai momen kunci untuk memperoleh pengaruh politik atau akses terhadap sumber daya.

2. Konflik yang terjadi di Desa Cibodas

Hasil pemetaan konflik di Desa Cibodas menunjukkan bahwa daerah yang paling rawan terhadap konflik adalah RW 1, diikuti oleh RW 3, kemudian RW 2 dan 4. Analisis lebih lanjut mengenai kondisi sosial dan budaya masyarakat di masing-masing RW mengungkapkan faktor-faktor yang dapat memicu potensi konflik di wilayah tersebut.

Pada RW 1, tampaknya disebabkan oleh akses dengan jalan raya yang dekat sehingga banyaknya muncul kesempatan konflik. Kehilangan barang berharga seperti sepeda motor dan maraknya kasus penipuan muncul di area kampung ini,

Di RW 3, konflik lebih cenderung diakibatkan oleh wilayah rw 3 yang luas dibandingkan rw lain. Oleh karena itu, dengan wilayah yang luas berbanding

terbalik dengan penjagaan keamanan sehingga munculnya kehilangan hewan ternak maupun kendaraan di wilayah ini.

Pemetaan Daerah Konflik Desa Cibodas (2022-2023)	
RW	Konflik (Kehilangan Harta Benda, Penipuan, Perkelahian, dll.)
RW 1	5
RW 2	2
RW 3	4
RW 4	2

Sementara di RW 2, konflik utamanya berkaitan dengan ketimpangan ekonomi. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam akses dan pengelolaan sumber daya ekonomi antara kelompok masyarakat. Masyarakat dengan tingkat penghasilan rendah merasa tidak diakui secara ekonomi, menciptakan ketidakpuasan yang berpotensi memicu konflik seperti pencurian.

Terakhir, di RW 4, permasalahan konflik sama seperti wilayah lain umumnya terdapat kasus pencurian barang berharga seperti pencurian

3. Solusi dalam mengatasi konflik di desa Cibodas

Untuk mengatasi kerawanan konflik dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum di Desa Cibodas Sukatani Purwakarta, solusi yang dapat dilakukan diantaranya :

- a) Dialog dan Mediasi
Fasilitasi dialog antara pihak yang terlibat dalam konflik untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. Identifikasi potensi konflik secara dini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk menghindari eskalasi konflik. Misalnya terjadi konflik mengenai masalah Hak waris tanah, sebaiknya masalah tersebut cukup diselesaikan secara dialog dan mediasi antara yang mengalami konflik
- b) Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya ketentraman dan ketertiban umum. Kampanye pendidikan dan sosialisasi dapat membantu mengurangi ketegangan. Menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan konflik resolusi untuk masyarakat setempat dan pemimpin desa. Hal ini juga bisa diterapkan di Desa Cibodas
- c) Penguatan Hukum dan Penegakan Hukum: Pastikan bahwa hukum dan peraturan di Desa Cibodas Sukatani dijalankan dengan adil dan konsisten. Ini melibatkan peningkatan penegakan hukum dan tindakan tegas terhadap pelanggaran.

- d) Pembangunan Ekonomi Lokal: Mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dapat mengurangi sumber ketegangan ekonomi di antara masyarakat desa.
- e) Partisipasi Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan desa dapat meningkatkan rasa memiliki dan mengurangi ketidakpuasan.
- f) Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pemerintah, LSM, dan tokoh masyarakat untuk mencari solusi bersama.
- g) Pengawasan dan Evaluasi: Menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif untuk memantau kemajuan dalam menangani konflik dan menjaga ketertiban umum.

Penting untuk menciptakan lingkungan di mana masyarakat merasa aman dan didengar, dan di mana konflik dapat diselesaikan secara damai dan adil.

4. Kesimpulan

Pemetaan konflik di Desa Cibodas adalah proses identifikasi dan analisis mengenai konflik-konflik yang terjadi di desa Cibodas. Pemetaan ini bertujuan untuk memahami sumber, dinamika, dan dampak konflik, sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Pemahaman yang baik tentang sumber-sumber konflik adalah langkah awal yang penting. Dengan pemetaan yang akurat, pemerintah Desa Cibodas dan pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi area-area konflik potensial dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Pemetaan juga membantu dalam merancang program-program pencegahan yang efektif dan reaktif yang dapat mengurangi ketegangan dan meningkatkan stabilitas di lingkungan desa Cibodas. Selain itu, pemetaan konflik harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi penanganan konflik tetap relevan seiring berjalannya waktu.